

## STUDI PEMANFAATAN INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN) DI KABUPATEN MERAUKE

Mohamad Ilham<sup>1</sup>, Okto Irianto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Musamus

E-mail: [ilhamilyas772@yahoo.co.id](mailto:ilhamilyas772@yahoo.co.id)

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Musamus

### ABSTRAK

*Informasi laporan keuangan yang disajikan dalam satu periode akuntansi menjadi acuan dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan bagi suatu entitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman, gender, dan faktor sosial terhadap pemanfaatan informasi laporan keuangan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kabupaten Merauke. Populasi dalam penelitian adalah pimpinan, pengawas, dan pemeriksa sebagai pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang berjumlah 33 responden yang berasal dari 7 BUMN yang ada di Kabupaten Merauke. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan angket yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan daftar pernyataan/pertanyaan yang telah disusun dalam bentuk kuisioner kepada responden, sedangkan pengukuran data primer menggunakan skala Likert 1 sampai 5. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan alat bantu software SPSS 20.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman, gender, dan faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan informasi laporan keuangan.*

*Kata Kunci : Informasi Laporan Keuangan, Pengalaman, Gender, Faktor sosial.*

### ABSTRACT

*Financial statement information presented in an accounting period a reference in carrying out the functions of planning, control and decision-making for an entity. This study aimed to analyze the influence of experience, gender, and social factors on the utilization of financial statement information on state-owned enterprises in Merauke district. The population was the leader, supervisor and examiner as users of financial statements in making economic decisions totaling 33 respondents from seven state-owned enterprises on Merauke district. The used data in this research is primary data. The collecting technique in this research is to use questionnaire the method of data collection by filing a list of statements or questions that have been compiled in the form of a questionnaire on the respondents, while the primary data measurements using a Likert scale of 1 to 5. The analysis method used is multiple regression with software tools SPSS 20.0. The results showed that experience, gender, and social factors significantly influence the utilization of financial statement information.*

*Keyword: financial statement information, experience, Gender, social factor.*

### PENDAHULUAN

Pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) dan kemampuan mensejahterakan rakyat merupakan cita-cita luhur bangsa Indonesia. Demi mencapai *sustainable development*

dibutuhkan upaya-upaya serta tata kelola perekonomian yang efektif dan efisien. Salah satu upaya pemerintah dalam mencapai *sustainable devolopment* yakni dengan tata kelola perusahaan-perusahaan yang dianggap memiliki peran penting bagi masyarakat. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai salah satu dasar perekonomian Indonesia yang berdasar pada Undang-Undang Dasar Tahun 1945 (UUD 1945) yang menyangkut kepentingan masyarakat luas. BUMN mempunyai beberapa peranan, antara lain yaitu mempunyai peranan dalam menentukan dan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, khususnya di bidang perekonomian. Di samping itu juga sebagai unit ekonomi BUMN harus mampu mengelola dana serta memperoleh *profit/laba* untuk membiayai aktivitas operasinya saat ini maupun dimasa yang akan datang.

Sesuai dengan UU No. 19/2003 tugas Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menyangkut dua hal, yang pertama adalah memberikan keuntungan/*profit* bagi negara dan yang kedua adalah memberikan stimulus perekonomian serta aspek sosial lainnya. Dengan adanya dua penugasan tersebut, ditambah dengan iklim persaingan yang semakin keras saat ini, para pejabat yang ada di lingkungan BUMN dituntut untuk berusaha memanfaatkan informasi sebaik mungkin baik informasi yang berasal dari dalam (internal perusahaan) maupun informasi perkembangan ekonomi lainnya agar menjalankan tugas dan fungsinya sebagaimana yang diamanatkan oleh undang-undang.

Sistem informasi yang berkembang pesat saat ini berdampak pada terciptanya *good governance*. Informasi baik dari dalam perusahaan maupun dari luar dapat diakses dengan mudah. Salah satu sistem informasi yang paling penting dalam suatu perusahaan adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan handal yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dengan adanya informasi laporan keuangan yang akurat diharapkan fungsi pengelolaan keuangan (*financial management*) dapat dimaksimalkan. Laporan keuangan memberikan gambaran tingkat kinerja suatu perusahaan karena tingkat kinerja merupakan salah satu alat pengontrol kelangsungan hidup suatu perusahaan. Selain itu laporan keuangan sangat berguna sebagai bahan pengambilan keputusan untuk pengembangan serta strategi-strategi perusahaan kedepannya.

Analisis keuangan dapat dilakukan baik oleh pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan sendiri. Kondisi keuangan perusahaan dapat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk berkembang, membayar dividen dan menghindari kebangkrutan. Bagi perusahaan sendiri analisis keadaan keuangannya akan membantu dalam hal perencanaan

perusahaan. Rencana perusahaan bermacam-macam, tetapi setiap rencana yang baik haruslah dihubungkan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan saat ini. Kekuatan-kekuatan tersebut haruslah dipahami kalau ingin digunakan sebaik-baiknya. Sebaliknya kelemahan harus pula diakui apabila tindakan koreksi akan dilakukan (Sawir, 2001).

Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi pengguna dalam memanfaatkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Pratiwi (2014) menemukan bahwa pendidikan, pengalaman, dan faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi Laporan Arus Kas pada instansi pemerintah di Jawa Tengah. Penelitian yang dilakukan oleh Risalawati dan Sudarno (2014) Pemanfaatan Laporan Posisi Keuangan Oleh Pengguna Dalam Pengambilan Keputusan (Studi Empiris pada Instansi Pemerintahan di Jawa Tengah). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, pengalaman, dan faktor sosial yang dimiliki oleh pengguna laporan keuangan (*stakeholder*) berpengaruh positif terhadap pemanfaatan Laporan Posisi Keuangan (LPK) dalam pengambilan keputusan perencanaan, pengendalian, dan pengelolaan. Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengalaman, *gender*, faktor sosial terhadap pemanfaatan informasi laporan keuangan BUMN di Kabupaten Merauke?

## **KAJIAN LITERATUR**

### ***Kebutuhan Informasi dan Informasi Laporan Keuangan yang Relevan***

Pengguna laporan keuangan pemerintah terdiri dari beberapa pihak. Berdasarkan penjelasan PP No. 71 tahun 2010, terdapat beberapa kelompok utama pengguna laporan keuangan pemerintah, namun tidak terbatas pada: masyarakat, wakil rakyat, lembaga pengawas/lembaga pemeriksa, pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi, dan pinjaman dan pemerintah.

Sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan keuangan negara, maka komponen dalam laporan keuangan harus disajikan sesuai ketentuan perundang-undangan. BUMN sebagai perusahaan Negara yang memiliki kuasa dalam menyusun dan mengelola asset yang dimilikinya wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk menjalankan fungsi manajemen (perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan). Dalam hal perencanaan dan penganggaran, informasi akuntansi yang tersaji didalam laporan keuangan ini dapat digunakan untuk perencanaan keuangan, menghitung biaya dan

penganggaran (Mardiasmo, 2004). Untuk itu, BUMN harus dapat memanfaatkan sebaik mungkin informasi yang disajikan dalam laporan keuangannya.

Secara umum, penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka laporan keuangan harus memiliki karakteristik-karakteristik kualitatifnya. Karakteristik kualitatif laporan keuangan meliputi: relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Informasi dikatakan relevan apabila informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan. Informasi yang relevan memenuhi empat kriteria, yakni: (1) memiliki manfaat umpan balik, (2) memiliki manfaat prediktif, (3) tepat waktu, dan (4) lengkap. Suatu informasi memiliki manfaat umpan balik apabila informasi tersebut memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasinya di masa lalu. Sementara itu, informasi dikatakan memiliki manfaat prediktif apabila dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dengan peristiwa masa kini. Untuk dapat berpengaruh dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan pengguna, maka informasi laporan keuangan harus disajikan tepat waktu dan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi sehingga kekeliruan penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

### ***Pengalaman***

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengalaman diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami (dijalani, dirasai, ditanggung). Pengalaman kerja memberikan kontribusi terhadap kemampuan seseorang dalam menangani pekerjaannya. Menurut Robbins (2003) pengalaman dapat diperoleh langsung melakukan praktek atau secara tidak langsung seperti membaca. Kinerja masa lalu dapat menjadi indikator dalam melakukan pekerjaan serupa yang akan datang. Karena seseorang yang berpengalaman pada bidang tertentu akan mengetahui titik kritis suatu aktivitas di bidang tersebut. Sehingga ketika melakukan manajerial pada bidang yang berkenaan akan menggunakan pertimbangan yang mengacu pada pengalaman masa lalu (Sudarno, 2013).

Pengalaman menumbuhkan kemampuan untuk menimbang dan memilih informasi (Gibbins, 1984). Pengguna laporan keuangan akan melakukan penyeleksian dan pembobotan nilai atas informasi yang tersedia dalam laporan keuangan sebelum menggunakannya untuk mengambil keputusan. Pengalaman merupakan pengganti yang dapat mewakili pengetahuan

dan keahlian sebab pengalaman memberikan pengetahuan dan kemampuan dalam memecahkan masalah dan kompleksitas tugas. Dengan adanya pengalaman di bidang keuangan, pengguna informasi laporan keuangan akan dengan mudah dalam pengambilan keputusan dan menentukan jenis-jenis informasi yang relevan untuk perencanaan dan pengendalian.

Pengalaman merupakan proses pembelajaran dan penambahan potensi atau kemampuan diri. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengalaman diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung). Pengalaman juga dapat diartikan sebagai akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui berhadapan dan berinteraksi secara berulang dengan sesama benda alam, keadaan, gagasan dan penginderaan (Mathis, 2002). Pengalaman yang dimiliki individu akan mempengaruhi pelaksanaan suatu tugas. Seseorang yang berpengalaman memiliki cara berpikir yang lebih terperinci, lengkap, dan rumit dibandingkan seseorang yang belum berpengalaman (Tahar, 2012). Kajian teori ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2014), dan penelitian Rakhmayani dan Sudarsono (2014) bahwa pengalaman berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan informasi laporan realisasi anggaran.

### ***Gender***

Pada dasarnya pemahaman *Gender* bukan hanya pembeda antara laki-laki dan perempuan saja namun *Gender* mencakup nilai-nilai sosial yang melekat pada keduanya. Pandangan terhadap *gender* sering dihubungkan dengan sifat positif dan negatif (Puspitasari, 2011). *Gender* dianggap sebagai kategori yang terdiri atas feminitas dan maskulinitas (Tahar, 2012). Perempuan dikaitkan dengan feminitas sementara laki-laki dikaitkan dengan maskulinitas. Feminitas dan maskulinitas ini kemudian dihubungkan dengan peran *gender*.

Myers-Levy (1989) mengembangkan kerangka teoritis mengenai perbedaan perempuan dan laki-laki dalam memproses informasi. Kerangka teoritis yang dibuat merujuk pada pendekatan yang berbeda antara laki-laki dan perempuan dalam menggunakan informasi untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan. Laki-laki dengan sifat yang maskulin dianggap cenderung melakukan pemrosesan informasi secara terbatas karena pada umumnya, laki-laki tidak menggunakan semua informasi yang tersedia dan tidak memproses informasi secara menyeluruh. Sedangkan, perempuan dengan sifat feminim dipandang sebagai pemroses informasi yang lebih detail dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian Sabaruddinsah

(2007) menyebutkan bahwa wanita diduga lebih efisien dan efektif dalam memproses informasi untuk pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakhmayani dan Sudarsono (2014) yang menunjukkan bahwa *gender* berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan informasi laporan realisasi anggaran.

### ***Faktor Sosial***

Triandis (1980) mendefinisikan faktor sosial sebagai internalisasi individu dari kelompok budaya subyektif dan kesepakatan antar individu tertentu yang telah dijalin dengan individu-individu lain dalam situasi sosial tertentu. Definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor sosial sebagai tingkat seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya untuk menggunakan sesuatu. Kebiasaan individu dalam memanfaatkan informasi yang tersedia dipengaruhi oleh faktor sosial. Pada teori sikap dan perilaku menjelaskan lingkungan merupakan faktor sosial. Perilaku seorang dapat dipengaruhi oleh aturan sosial yang berhubungan dengan pesan yang diterima dari yang lain dan apa yang orang-orang pikirkan akan mereka lakukan (Triandis, 1971).

Thompson *et al.* (1991) mengembangkan penelitian mengenai faktor sosial dan pengaruhnya terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Pertanyaan mengenai faktor sosial dalam penelitian ini mencakup tentang: (1) banyaknya rekan kerja yang menggunakan teknologi informasi, (2) adanya manajer/atasan/rekan yang mendorong dalam memanfaatkan teknologi informasi, dan (3) organisasi membantu dalam pemanfaatan/penggunaan teknologi informasi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan *Personal Computer*.

Sebagian besar penelitian mengenai faktor sosial dihubungkan dengan penggunaan teknologi informasi. Dalam penggunaan informasi laporan keuangan, faktor sosial dapat dinyatakan sebagai tingkat seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya untuk menggunakan suatu informasi ataupun menggunakan informasi tertentu. Ini berarti ada pengaruh dari orang-orang di sekitar dan organisasi dalam menggunakan suatu informasi laporan keuangan. Dorongan dari rekan kerja, atasan, dan organisasi untuk menggunakan informasi keuangan dapat memberikan pengaruh dalam pemanfaatan informasi laporan keuangan oleh seorang individu. Hasil penelitian Pratiwi (2014) menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan catatan atas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Risalawati dan Sudarno (2014).

## METODE PENELITIAN

### *Lokasi dan Rancangan Penelitian*

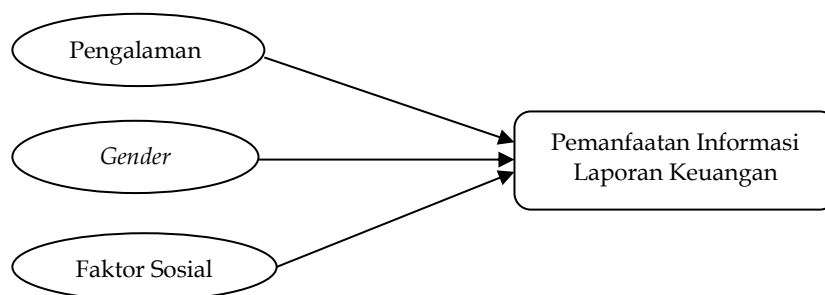
Penelitian ini dilakukan pada BUMN yang berada di Kabupaten Merauke. Waktu penelitian dilakukan selama 3 (satu) bulan yakni bulan Oktober sampai dengan Desember 2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

### *Populasi, Metode Pengumpulan Data, dan Alat Analisis Data*

Populasi dalam penelitian adalah pimpinan, pengawas, dan pemeriksa sebagai pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi pada BUMN di Kabupaten Merauke. Teknik penentuan sampel menggunakan tehnik *non probability sampling* yakni sampling jenuh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 33 responden yang berasal dari 8 BUMN yang ada di Kabupaten Merauke. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan angket yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan daftar pernyataan/pertanyaan yang telah disusun dalam bentuk kuisioner kepada responden, sedangkan pengukuran data menggunakan skala Likert 1 sampai 5. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan *software* SPSS 20.0.

### *Kerangka Penelitian dan Perumusan Hipotesis*

Model penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Perumusan hipotetesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Pengalaman berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan informasi laporan keuangan.
- H<sub>2</sub> : *Gender* berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan informasi laporan keuangan.
- H<sub>3</sub> : Faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan informasi laporan keuangan.

H<sub>4</sub> : Pengalaman, *Gender*, Faktor Sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan informasi laporan keuangan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### ***Deskripsi Data***

Kuesioner disebar pada 8 BUMN yang berada di Kabupaten Merauke yakni:

1. Perum Damri;
2. PT. Pelindo;
3. PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI);
4. PT. POS Indonesai;
5. PT. PLN;
6. PT. Bank Negara Indonesia (BNI);
7. Prum Pegadaian;
8. ASDP.

Jumlah keseluruhan kuesioner yang disebar adalah sebanyak 40 eksemplar. Kuesioner yang tidak kembali sebanyak 6 eksemplar atau sebesar 15%, alasan tidak kembali diindikasikan responden tersebut tidak memiliki waktu untuk mengisi kuesioner atau tidak berminat untuk merespon permintaan peneliti sampai waktu yang ditentukan selama 1 (satu) bulan. Dari 34 kuesioner yang kembali terdapat 1 eksemplar atau sebesar 2,5% yang tidak terisi secara lengkap. Hal tersebut diindikasikan responden tidak serius dalam mengisi pertanyaan yang diberikan dan tidak mengerti maksud dari pertanyaan kuesioner. Oleh karena itu, kuesioner yang dapat dimasukkan dalam pengolahan data sejumlah 33 eksemplar atau sebesar 82,5%.

### ***Uji Validitas dan Reabilitas Data***

1. Uji validitas

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *corrected item total correlation*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan valid). Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak valid). Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa terdapat satu indikator pada variabel pengalaman yang tidak valid yakni X1.1 sehingga dikeluarkan



dari pengujian, selanjutnya untuk indikator dari variabel *gender*, variabel faktor sosial, dan variabel pemanfaatan laporan keuangan semua dinyatakan valid.

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *cronbach's alpha*. Apabila nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 maka item pernyataan tersebut dinyatakan *reliabel*. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui bahwa item pertanyaan untuk mengukur masing-masing variabel pengalaman, variabel faktor sosial, dan variabel pemanfaatan laporan keuangan dinyatakan *reliabel* dikarenakan nilai *cronbach alpha* yang dihasilkan lebih dari 0,60. Sedangkan untuk variabel *gender* dinyatakan mendekati *reliabel*.

## **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang akan digunakan dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Uji asumsi klasik yang akan dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

### 1. Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik *non-parametrik one sample Kolmogorov-smirnov test*. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan p value yang diperoleh dari hasil pengujian normalitas dengan tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar 0,05. Data dikatakan terdistribusi secara normal jika  $p_{value} > \alpha$  0,05.

Hasil pengujian *one sample kolmogorf-smirnov test* menunjukkan bahwa nilai probabilitas ( $p_{value}$ ) residual dalam penelitian ini memiliki nilai lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0,989 Hal ini berarti bahwa data residual terdistribusi secara normal.

### 2. Uji multikolinieritas

Pembuktian ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara menghitung VIF (*Variance inflation Factor*). Indikator tidak terjadi multikolenieritas apabila nilai *tolerance* di atas 0.10 atau nilai *variance inflation factor* (VIF) di bawah 10 (Ghozali, 2011). Jika VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinearitas, namun jika lebih kecil dari 10 tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, karena nilai VIF pada semua variabel penelitian kurang dari 10 ( $VIF < 10$ ).

3. Uji heterokedastisitas

Heteroskedastisitas dengan menggunakan *Uji Glejser* dapat diidentifikasi dengan cara menghitung koefisien korelasi *rank spearman* antara nilai residual dengan seluruh variabel bebas. Hasil dari uji *rank spearman* dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda yang dihasilkan tidak terjadi heteroskedastisitas, karena tingkat signifikansi pada semua variabel penelitian lebih dari 5% ( $\text{sig} > 5\%$ ).

**Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*), yaitu dilakukan melalui uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji statistik *f*, dan uji statistik *t*.

1. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1. Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati 1 maka kemampuan menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen adalah semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) yang kecil berarti menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah terbatas (Ghozali, 2011). Hasil uji koefisien determinasi terlihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | ,825 <sup>a</sup> | ,681     | ,648              | 1,576                      |

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah 2016

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 1 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,648 atau 66%, menunjukkan bahwa variabel pengalaman, *gender* dan faktor

sosial dapat menjelaskan 65% terhadap variabel pemanfaatan informasi laporan keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 0,3520 atau 35%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diikuti sertakan dalam model penelitian ini.

## 2. Uji statistik t

Uji Statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05, dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk 33 responden adalah 1,692, jika nilai *probability* t lebih kecil dari 0,05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, jika nilai *probability* t lebih besar dari 0,05, maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil uji statistik t disajikan dalam Tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant) | -4,247                      | 3,913      |                           | -1,085 | ,287 |
| 1 X1       | ,348                        | ,147       | ,399                      | 2,375  | ,024 |
| X2         | ,526                        | ,243       | ,257                      | 2,169  | ,038 |
| X3         | ,359                        | ,136       | ,433                      | 2,637  | ,013 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah 2016

Tabel 2 diatas menunjukkan hasil uji statistik t antara variable independen dan variabel dependen sebagai berikut:

- Hasil uji hipotesis 1 : pengaruh pengalaman terhadap pemanfaatan informasi laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi berganda variabel pengalaman (X1) sebesar 0,384 atau bernilai positif dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,375 > nilai  $t_{tabel}$  2, 045. Nilai signifikansi 0,024 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan laporan keuangan.
- Hasil uji hipotesis 2 : pengaruh *gender* terhadap pemanfaatan informasi laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi berganda variabel *gender* (X2) sebesar 0,526 atau bernilai positif dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,19 > nilai  $t_{tabel}$  2, 045. Nilai

signifkansi  $0,038 < 0,05$ . Hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel *gender* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan laporan keuangan.

- c. Hasil uji hipotesis 3 : pengaruh faktor sosial terhadap pemanfaatan informasi laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi berganda variabel faktor sosial (X3) sebesar 0,359 atau bernilai positif dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,637 > nilai  $t_{tabel}$  2, 045. Nilai signifkansi  $0,013 < 0,05$ . Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan laporan keuangan.

3. Uji statistik f

Pengujian secara simultan dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka  $H_a$  diterima dan menolak  $H_o$ , sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka  $H_o$  diterima dan menolak FL (Ghozali ,2011). Tabel berikut menggambarkan Hasil uji statistik F.

**Tabel 3. Hasil Uji Simultan (F Test)**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 153,987        | 3  | 51,329      | 20,653 | ,000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 72,074         | 29 | 2,485       |        |                   |
|                    | Total      | 226,061        | 32 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : data diolah 2016

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 3, karena tingkat signifkansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa pengalaman, *gender* dan faktor sosial mempunyai pengaruh secara simultan terhadap pemanfaatan informasi laporan keuangan dengan nilai F sebesar 20,653.

**Pembahasan**

Hipotesis  $H_1$  menyatakan bahwa pengalaman berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan informasi laporan keuangan. Hasil uji hipotesis yang ditunjukkan pada Tabel 2 menunjukkan variabel pengalaman berpengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan informasi laporan keuangan, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis  $H_1$  diterima. Hasil

pengujian yang menunjukkan bahwa variabel pengalaman berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan informasi laporan keuangan sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengalaman pengguna laporan keuangan maka pemanfaatan informasi laporan keuangan laporan akan semakin meningkat. Seseorang yang mempunyai pengalaman yang berbeda akan berbeda pula dalam memandang dan menanggapi informasi yang diperoleh. Semakin banyak pengalaman seseorang, maka pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan akan semakin tepat dan akurat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakhmayani dan Sudarsono (2014), Risalawati dan Sudarno (2014), dan Pratiwi (2014) yang menyatakan bahwa pengalaman memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemanfaatan informasi laporan keuangan.

Hipotesis H<sub>2</sub> menyatakan bahwa *gender* berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi laporan keuangan. Hasil uji hipotesis yang ditunjukkan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel *gender* berpengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan informasi laporan keuangan sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis H<sub>2</sub> diterima. Hasil pengujian yang menunjukkan bahwa variabel *gender* berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan informasi laporan keuangan sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan informasi laporan keuangan oleh perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Hasil ini sesuai dengan kerangka teoritis Myers-Levy (1989) yang menyatakan bahwa laki-laki dianggap cenderung melakukan pemrosesan informasi secara terbatas karena tidak menggunakan semua informasi yang tersedia dan tidak memproses informasi secara menyeluruh. Sementara wanita, dipandang sebagai pemroses informasi yang lebih detail untuk pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rakhmayani dan Sudarsono (2014) yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan informasi dalam laporan realisasi anggaran jika dilakukan oleh wanita akan lebih tinggi.

Hipotesis H<sub>3</sub> menyatakan bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi laporan keuangan. Hasil uji hipotesis yang ditunjukkan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan informasi laporan keuangan sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis H<sub>3</sub> diterima. Sebagai besar penelitian mengenai faktor sosial dihubungkan dengan penggunaan teknologi informasi. Dalam penggunaan informasi laporan keuangan faktor sosial dapat dinyatakan sebagai tingkat seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya untuk menggunakan suatu

informasi ataupun menggunakan informasi tertentu. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh dari orang-orang disekitar dan organisasi dalam menggunakan suatu informasi laporan keuangan. Dorongan dari rekan kerja, atasan, dan organisasi untuk menggunakan informasi keuangan dapat memberikan pengaruh dalam pemanfaatan informasi laporan keuangan oleh seorang individu. Seseorang yang mendapat pengaruh dari lingkungan untuk memanfaatkan informasi keuangan akan lebih tinggi tingkat pemanfaatannya di banding seseorang yang tidak mendapat dukungan dari lingkungan. Dukungan tersebut dapat berupa keterbukaan akses akan informasi yang lengkap. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2014) dan juga penelitian Risalawati dan Sudarno (2014) yang menyatakan bahwa faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan informasi laporan keuangan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### ***Kesimpulan***

Keempat hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hipotesis H<sub>1</sub> menyatakan bahwa pengalaman berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan informasi laporan keuangan. Seseorang yang mempunyai pengalaman yang berbeda akan berbeda pula dalam memandang dan menanggapi informasi yang diperoleh. Semakin banyak pengalaman seseorang, maka pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan akan semakin tepat dan akurat. Hipotesis H<sub>2</sub> menyatakan bahwa *gender* berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi laporan keuangan. Hasil pengujian yang menunjukkan bahwa variabel *gender* berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan informasi laporan keuangan sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan informasi laporan keuangan oleh perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Hipotesis H<sub>3</sub> menyatakan bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi laporan keuangan. Seseorang yang mendapat pengaruh dari lingkungan untuk memanfaatkan informasi keuangan akan lebih tinggi tingkat pemanfaatannya di banding seseorang yang tidak mendapat dukungan dari lingkungan. Hipotesis H<sub>4</sub> menyatakan bahwa pengalaman, *gender* dan faktor sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi laporan keuangan. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,648 atau 65%, menunjukkan bahwa variabel pengalaman, *gender* dan faktor sosial dapat menjelaskan 65% terhadap variabel pemanfaatan

informasi laporan keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 0,3520 atau 35%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diikut sertakan dalam model penelitian ini.

#### **Saran**

Penelitian ini dimasa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai hal-hal berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya lebih memperbanyak responden dalam penelitian dan memperluas area survey tidak hanya pada satu wilayah saja sehingga hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel kondisional seperti budaya organisasi, motivasi, komitmen tujuan anggaran, dan komunikasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibbins, M. 1984. Proposition About the Psychology of Profesional Judgment in Public Accounting. *Journal of Accounting Research*, Vol. 103-125.
- Mardiasmo. 2004. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Mathis, R. L. dan Jackson, J. H. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Myers-levy, J. 1989. The Influence of Sex Roles on Judgement. *Journal of Consumer Research* Vol. 14.
- Peraturan Pemerintah. 2011. *Standar Akuntansi Pemerintahan*. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2010.
- Pratiwi, Winda Rosiana. 2014. Pengaruh Pendidikan, Pengalaman, Dan Faktor Sosial Terhadap Pemanfaatan Informasi Laporan Arus Kas. Skripsi. *Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Puspitasari, R. A. 2011. Analisis Pengaruh Gender, Tekanan, Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman terhadap Kinerja Auditor dalam Pembuatan Audit Judgment. Skripsi Tidak Dipublikasikan. *Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro*.
- Rakhmayani, Alfita dan Sudarno. 2014. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014, Halaman 1-10.
- Risalawati, Fitri dan Sudarno. 2014. Pemanfaatan Laporan Posisi Keuangan Oleh Pengguna Dalam Pengambilan Keputusan. Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014.
- Robbins, Stephen P, 2003. *Perilaku Organisasi*, Jilid 2, PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Sabaruddinsah. 2007. Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor, dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment. *Jurnal Universitas Islam 45 Bekasi PARADIGMA* Vol. 8 No. 1.

- Sawir, Agnes. (2001). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyon. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Tahar, F. 2012. Pengaruh Diskriminasi Gender dan Pengalaman terhadap Profesionalitas Auditor. *Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanudin*.
- Thompson, R.L., Higgins, C. dan Howell, J. 1991. Personal Computing Toward a Conceptual Model of Utilization. *MIS Quarterly*, Vol. 15 Issues 1.
- Triandis, H.C. 1971. *Attitudes and Attitudes Change*. New York: Jhon Weley and Sons Inc.
- Triandis, H.C. 1980. Values, Attitudes, and Interpersonal Behavior. *Nebraska Symposium on Motivation 1979*. Lincoln: University of Nebraska Press.
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara.